

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap kualitas tidur pasien CKD di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas tidur pada kelompok intervensi sebelum dilakukan terapi murottal Al-Qur'an, sebagian besar kategori cukup buruk sebanyak 11 responden (52.4%), kategori sangat buruk sebanyak 2 responden (9.5%). Kualitas tidur pada kelompok intervensi sesudah diberikan perlakuan terapi murottal Al-Qur'an, sebagian besar dalam kategori sangat baik sebanyak 15 responden dengan presentase (71.4%).
2. Kualitas tidur pada kelompok kontrol sebelum penelitian sebagian besar kategori cukup buruk sebanyak 11 responden (52.4%), kategori sangat buruk sebanyak 2 responden (9.5%). Kualitas tidur pada kelompok kontrol sesudah penelitian terdapat 13 responden (61.9%) dalam kategori cukup buruk dan 8 responden (38.1) kategori cukup baik.
3. Uji *wilcoxon* untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ) dan yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna kualitas tidur pasien CKD sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi murottal Al-Qur'an.

4. Uji *paired t-test* untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol didapatkan nilai signifikansi 0.479 ( $> 0.05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna kualitas tidur pasien CKD sebelum dan sesudah penelitian.
5. Ada pengaruh yang signifikan terapi murottal Al-Qur'an terhadap kualitas tidur pasien CKD di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ).
6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk meningkatkan kualitas tidur pasien CKD.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan ilmiah bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya terapi non farmakologi mengenai pengaruh terapi murottal Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas tidur penderita penyakit ginjal kronis (CKD).

### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini secara praktik diharapkan dapat menjadi pilihan komplementer yang diintegrasikan oleh perawat sehingga dijadikan sebagai dari intervensi mandiri keperawatan untuk meningkatkan kualitas tidur penderita penyakit ginjal kronis (CKD) yang mengalami gangguan tidur atau kualitas tidur buruk.

### 3. Bagi Pasien

Diharapkan pasien CKD yang mengalami gangguan tidur atau kualitas tidur buruk dapat mempraktikkan terapi murottal Al-Qur'an setiap hari menjelang tidur malam untuk meningkatkan kualitas tidur.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melihat penggunaan obat yang menyebabkan efek samping berupa mengantuk, sehingga penelitian tidak menimbulkan bias, serta dapat melanjutkan penelitian ini dengan waktu penelitian yang lebih lama, sehingga akan menimbulkan dampak yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas tidur pasien dengan CKD.